

Pelatihan Pengoperasian Microsoft Excel Dalam Pengelolaan Kas Bagi Guru-Guru

Training On Microsoft Excel Operations In Cash Management For Teachers

Ayu Aulia Oktaviani^a, Jul Seventa Tarigan^b, Risa Nurmala Dewi^c, Dewi Fardila^d,
Nenden Syah Balqist^e

Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Trisakti^{a,b,d,e}

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas^c
^aTrisakti

ayu.aulia@trisakti.ac.id

Disubmit : 06 Mei 2024, Diterima : 20 Mei 2024, Dipublikasi : 29 Mei 2024

Abstract

Effective cash management is important to maintain a company's liquidity and smooth operations, but is vulnerable to administrative fraud. In education, teachers have an important role in shaping the future of the nation. In Indonesia, the quality of education still faces challenges, including low teacher competency which needs to be improved through training. Many teachers do not have adequate knowledge and skills in using Information Technology, especially Microsoft Excel which can help simplify calculations, data analysis and preparation of financial reports. Training on operating Microsoft Excel for cash management for high school/vocational school teachers in West Jakarta aims to improve their competency. The West Jakarta Education Training and Development Center collaborates with the Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, to hold this training. The activity implementation method involves needs analysis, interactive training, and assistance in implementing technology. As a result, participants who took the competency test successfully passed, indicating the effectiveness of the training. This training improves teachers' skills in cash management and strengthens the role of information technology in education. It is hoped that ongoing training will increase efficiency and transparency in cash management in education.

Keywords: Teacher, Petty Cash, Community Service, Cash Management, Bank Reconciliation

Abstrak

Pengelolaan kas yang efektif penting untuk menjaga likuiditas dan kelancaran operasional perusahaan, tetapi rentan terhadap penipuan administratif. Dalam pendidikan, guru memiliki peran penting dalam membentuk masa depan bangsa. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menghadapi tantangan, termasuk rendahnya kompetensi guru yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan. Banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan Teknologi Informasi, khususnya Microsoft Excel yang dapat membantu menyederhanakan perhitungan, analisis data, dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan pengoperasian Microsoft Excel untuk pengelolaan kas bagi guru-guru SMA/SMK di Jakarta Barat bertujuan meningkatkan kompetensi mereka. Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti mengadakan pelatihan ini. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan analisis kebutuhan, pelatihan interaktif, dan pendampingan dalam penerapan teknologi. Hasilnya, peserta yang mengikuti uji kompetensi berhasil lulus, menandakan efektivitas pelatihan. Pelatihan ini meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan kas dan memperkuat peran teknologi informasi dalam pendidikan. Diharapkan, pelatihan berkelanjutan akan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kas di pendidikan.

Kata kunci: Guru, Kas Kecil, Pengabdian kepada Masyarakat, Pengelolaan Kas, Rekonsiliasi Bank.

1. Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SMA/SMK di Jakarta Barat yang tergabung dalam Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat.

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Para guru ini bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah, termasuk pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Namun, banyak di antara mereka masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, untuk keperluan administrasi keuangan. Sebagian besar tugas administrasi keuangan masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu.

Profesi guru memegang peranan krusial dalam membentuk masa depan bangsa. Guru tidak hanya bertugas sebagai pemberi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing dan contoh bagi para generasi muda. Meskipun memiliki peran yang sangat penting, kualitas pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak tantangan. Survei internasional seperti PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam peringkat yang rendah dalam hal kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada hal ini adalah rendahnya kompetensi guru. Data menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Indonesia masih memiliki tingkat kompetensi yang rendah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan kompetensi guru menjadi suatu keharusan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mempermudah pekerjaan manusia saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mutlak bagi masyarakat. Masyarakat pendidik pun tidak luput dari kebutuhan tersebut, disemua jenjang pendidikan membutuhkan bantuan teknologi informasi dalam mengelola semua proses bisnis dalam pendidikan, mulai dari pengelolaan administrasi, pengelolaan pembelajaran, komunikasi, dan banyak proses lain yang membutuhkan bantuan teknologi informasi. Agar masyarakat dapat menggunakan teknologi informasi diperlukan pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi informasi, sehingga teknologi informasi dapat berguna dan bermanfaat dalam mengelola organisasi (Irawan *et al.*, 2023).

Revolusi industri saat ini menuntut manusia untuk memahami teknologi informasi sebagai fondasi utama yang menggerakkan inovasi, produktivitas, dan adaptasi di era digital ini. Pada pekerjaan akuntansi, penggunaan perangkat lunak atau *software* Microsoft Office adalah suatu keharusan karena kemampuannya dalam menyederhanakan proses perhitungan, analisis data, dan penyusunan laporan keuangan dengan efisiensi dan akurasi yang tinggi. Penggunaan perangkat lunak Microsoft Office terutama Microsoft Excel dalam pengelolaan kas adalah krusial karena memungkinkan pelacakan transaksi dengan presisi matematis, analisis keuangan yang mendalam, serta pembuatan laporan yang akurat dan terperinci. Dengan adanya perangkat lunak komputer, maka pekerjaan yang manual dan memakan banyak waktu dan tenaga seperti *paperwork* akan semakin berkurang. Selain itu, komputer juga dapat memproses lebih banyak data dalam waktu yang relatif cepat, sehingga efisiensi pun akan didapatkan. Data yang diolah dalam komputer akan menjadi *output* berupa informasi finansial maupun non finansial. Dalam aktivitas akuntansi, Microsoft Excel dapat digunakan sebagai pilihan alternatif untuk mencatat transaksi (Yuniarto, 2023).

Masalah mitra yang dihadapi antara lain yaitu adanya keterbatasan pengetahuan teknologi informasi dimana guru-guru memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, untuk pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Proses manual yang mereka lakukan meningkatkan risiko kesalahan dan tidak efisien. Masalah lainnya yaitu terkait kompetensi akuntansi keuangan dasar yang bervariasi. Kompetensi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dasar bervariasi di antara guru-guru, sehingga ada kebutuhan untuk memperkuat

kemampuan analisis keuangan guna memastikan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangan sekolah. Kemudian terkait dengan akses dan adaptasi terhadap teknologi dimana akses terhadap pelatihan teknologi yang berkualitas masih terbatas sehingga guru-guru perlu dukungan dan pendampingan yang memadai untuk beradaptasi terhadap penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah.

Untuk mengatasi masalah yang ada, Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti menyelenggarakan pelatihan pengoperasian *software* akuntansi dalam pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Solusi yang ditawarkan mencakup pelatihan interaktif *software* yang meliputi Microsoft Excel dan Accurate yang melibatkan demonstrasi praktis dan latihan langsung untuk pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank.

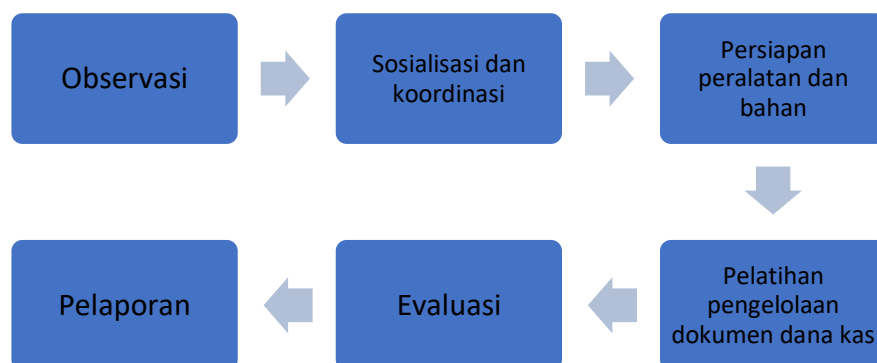
Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pelatihan yang komprehensif tentang konsep dan praktik pengoperasian Microsoft Excel dalam pengelolaan dokumen dana kas kepada guru-guru SMA/SMK jurusan akuntansi di Jakarta Barat. Hal ini agar dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia salah satunya Microsoft Excel dalam hal mengelola kas secara efektif dan meminimalkan risiko penipuan administratif.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pelatihan semacam ini dalam meningkatkan keterampilan dan efisiensi. Misalnya, penelitian Zulkarnaen *et al.* (2022) dan Hadiani *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan kompetensi pengguna. Febriandirza & Saraswati, (2022) juga menemukan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dalam pendidikan keuangan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Begitupun dengan Lastanti *et al.* (2023), Oktaviani *et al.* (2023), Wijaya *et al.* (2022), Hikmah *et al.* (2022), Siregar *et al.* (2021), Fahmi *et al.* (2020), dan P. *et al.* (2016). Penelitian-penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Ganyang & Ritonga (2021) memberikan pelatihan peningkatan keterampilan Penggunaan aplikasi zahir accounting dan MYOB karyawan dan mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen dan akuntansi, dan beberapa diantaranya Abjadi *et al.* (2021), Siregar *et al.* (2021), Suryadi *et al.* (2022), Oktaviani *et al.* (2023), dan Lastanti *et al.* (2023).

Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru mampu menggunakan Microsoft Excel dan Accurate secara efektif untuk mengelola kas dan melakukan rekonsiliasi bank. Keberhasilan pelatihan ini diukur dari peningkatan kompetensi guru, efisiensi dalam pengelolaan keuangan, dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam laporan keuangan sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Jakarta Barat.

2. Metode

Metode pelaksanaan PkM dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan penanganan masalah yang dihadapi Mitra. Solusi yang diberikan diupayakan dapat melibatkan mitra secara aktif dalam setiap metode pelatihan, penggunaan alat atau teknologi yang digunakan, serta pendampingan dalam penerapannya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PkM disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra guru-guru dalam pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan data melalui wawancara kepada guru-guru terkait penggunaan teknologi informasi dalam administrasi keuangan dan analisis kondisi serta kemampuan awal guru dalam menggunakan Teknologi Informasi terutama Microsoft Excel.

Setelah observasi, dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait, yaitu Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Tahapan ini mencakup pertemuan dengan *stakeholder* untuk memaparkan hasil observasi dan tujuan pelatihan, penyusunan jadwal dan rencana pelaksanaan pelatihan, dan komunikasi dengan peserta pelatihan mengenai tujuan, jadwal, dan manfaat kegiatan.

Persiapan peralatan dan bahan pelatihan merupakan tahap penting untuk memastikan kelancaran kegiatan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi penyediaan komputer/laptop yang dilengkapi dengan Microsoft Excel, penyusunan modul dan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar dan lanjutan pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank, persiapan ruang pelatihan dengan fasilitas yang nyaman dan mendukung, seperti proyektor dan koneksi internet.

Pelaksanaan pelatihan merupakan inti dari kegiatan ini. Pelatihan dilakukan secara interaktif dan praktis, mencakup beberapa sesi utama:

- (1) Sesi Pengenalan: Pengenalan dasar-dasar Microsoft Excel dan Accurate Online serta fungsinya dalam pengelolaan kas.
- (2) Sesi Praktik: Latihan langsung menggunakan Microsoft Excel dan Accurate Online untuk mencatat transaksi kas, membuat laporan keuangan, dan melakukan rekonsiliasi bank.
- (3) Sesi Studi Kasus: Penyelesaian studi kasus yang relevan dengan pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank untuk memperdalam pemahaman peserta.
- (4) Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi selama praktik.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Tahapan evaluasi meliputi uji kompetensi yaitu peserta mengikuti uji kompetensi yang meliputi penyusunan laporan keuangan

berbasis SAK ETAP dan pengelolaan buku besar pembantu. Pengumpulan *feedback* dari peserta tentang pelatihan, termasuk materi, metode pengajaran, dan fasilitas. Kemudian analisis hasil uji kompetensi dan *feedback* untuk menilai keberhasilan pelatihan dan menentukan area yang perlu diperbaiki.

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan pelatihan yang mencakup seluruh proses dan hasil yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi dokumentasi kegiatan yaitu pengumpulan dokumentasi kegiatan pelatihan, seperti foto, video, dan daftar hadir. Selanjutnya yaitu penyusunan laporan lengkap yang mencakup latar belakang, metode pelaksanaan, hasil evaluasi, dan rekomendasi. Terakhir adalah penyampaian laporan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat. dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, serta peserta pelatihan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur, pelaksanaan pelatihan pengelolaan dokumen dana kas menggunakan Microsoft Excel dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru-guru dalam pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Pendekatan yang digunakan memastikan bahwa setiap tahap pelatihan dilaksanakan dengan cermat dan sistematis, sehingga para guru dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola kas sekolah dan melakukan rekonsiliasi bank secara lebih efisien dan akurat.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Desember 2023 di Kampus A Gedung I lt 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan dihadiri oleh 22 orang guru yang berasal dari 4 Sekolah Menengah Kejuruan. Pada sesi pengenalan, peserta diberikan materi pengenalan dasar-dasar Microsoft Excel dan fungsinya dalam pengelolaan kas. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang Microsoft Excel dan bagaimana aplikasi ini dapat digunakan secara efektif dalam pengelolaan kas. Peserta akan diperkenalkan dengan antarmuka Excel, fungsi-fungsi dasar, dan cara memanfaatkan Excel untuk kebutuhan administrasi keuangan. Setelah itu peserta diperkenalkan juga dengan *software* Accurate Online. Accurate Online adalah aplikasi perangkat lunak berbasis *cloud* yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola berbagai aspek akuntansi dan keuangan. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur seperti pembukuan, pembuatan laporan keuangan, manajemen persediaan, penagihan, rekonsiliasi bank, dan pelaporan pajak.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Manfaat penggunaan microsoft excel dalam pengelolaan kas yaitu untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, analisis data, visualisasi data, *customizable templates* yang memungkinkan pembuatan template khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Sedangkan dalam rekonsiliasi bank yaitu untuk pencocokan transaksi, identifikasi *discrepancies*, *automated calculations*, dan *historical records* untuk menyimpan riwayat rekonsiliasi yang dapat diakses untuk audit atau peninjauan.

Dalam fungsi pengelolaan kas, Accurate Online dapat membantu kita diantaranya dalam memberikan akses data keuangan secara *real-time* dari berbagai perangkat yang terhubung internet, menyediakan laporan keuangan komprehensif yang dapat dihasilkan secara otomatis, memungkinkan manajemen arus kas yang lebih efektif dengan fitur pelacakan pemasukan dan pengeluaran, hingga mendukung transaksi dalam berbagai mata uang yang berguna untuk bisnis internasional. Pada fungsi rekonsiliasi bank, Accurate Online memiliki fitur diantaranya Automatic Bank Reconciliation, Error Reduction, Audit Trail, Integration with Banking Systems, dan Customizable Reports yang menyediakan laporan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna untuk analisis mendalam.

Dengan pemanfaatan Microsoft Excel dan Accurate Online, bisnis dapat memperoleh manfaat yang positif bagi perkembangannya. Manfaat dimaksud yaitu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan akuntansi, dan memperoleh wawasan keuangan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan yang lebih informasional.



Gambar 3. Peserta Mengikuti Pelatihan

Hasil kegiatan Pelatihan Konsep & Praktik Pengoperasian *Microsoft Excel* dalam Pengelolaan Kas Bagi Guru-Guru ini menunjukkan bahwa dari total peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak lima orang memilih untuk mengikuti uji kompetensi. Hasil uji kompetensi tersebut menunjukkan bahwa kelima peserta dinyatakan lulus (kompeten) dalam klaster pengelolaan buku besar pembantu.

Penting untuk dicatat bahwa keseluruhan peserta yang mengikuti uji kompetensi berhasil lulus, menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan mereka terhadap konsep dan praktik pengoperasian Microsoft Excel dalam pengelolaan kas, khususnya dalam konteks pengelolaan buku besar pembantu. Kesuksesan kelima peserta dalam uji kompetensi menggambarkan efektivitas dari metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini. Pelatihan yang melibatkan diskusi interaktif, demonstrasi praktis, dan penggunaan teknologi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kas dengan memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Excel.

Keberhasilan ini juga menunjukkan relevansi dari pendekatan pelatihan yang responsif terhadap kebutuhan mitra, dalam hal ini para guru-guru, serta penggunaan teknologi sebagai alat bantu yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi hasil ini dapat diarahkan pada upaya untuk memperluas cakupan pelatihan kepada lebih banyak guru-guru, serta meningkatkan integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan untuk memperkuat keterampilan pengelolaan kas mereka menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, evaluasi lanjutan dan pemantauan terhadap penerapan praktik yang dipelajari juga dapat menjadi bagian penting dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kas di lingkungan Pendidikan.

4. Simpulan

Microsoft Excel menawarkan alat yang kuat untuk pengelolaan kas dan rekonsiliasi bank. Excel unggul dalam fleksibilitas dan kemampuan untuk membuat template khusus dan melakukan analisis data secara manual.

Pelatihan pengoperasian microsoft excel dalam pengelolaan kas telah berhasil meningkatkan kompetensi guru-guru SMA/SMK di Jakarta Barat dalam mengelola kas dan melakukan rekonsiliasi bank. Dari total peserta yang mengikuti pelatihan, lima orang memilih untuk mengikuti uji kompetensi, dan semua dari mereka berhasil lulus (dinyatakan kompeten) dalam klaster penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan pengelolaan buku besar pembantu. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif peserta serta penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Hasil ini memberikan bukti bahwa pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan penguasaan yang baik terhadap materi yang diajarkan. Para guru kini lebih terampil dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan melakukan analisis data. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan bukti nyata bahwa upaya berkelanjutan dalam penyempurnaan dan perluasan pelatihan ini dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kas di lingkungan pendidikan.

5. Daftar Pustaka

- Abjadi, K., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Computer dan Aplikasi Perkantoran dengan Menggunakan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Capability Himpunan Wanita Disabilitas (HWDI) Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(3), 190–195. <https://doi.org/10.29303/jgn.v3i3.157>
- Fahmi, H., Visel, J., & Sibarani, H. F. B. (2020). Pelatihan Microsoft Excel Dalam

- Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Zurida Suganiya Utama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 1(2), 9–15.
- Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Abdi Reksa*, 3(1), 9–15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/17206>
- Ganyang, M. T., & Ritonga, W. (2021). Pelatihan Akuntansi Berbasis Aplikasi untuk Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i2.384>
- Hadianti, S., Mayangky, N. A., Nurfalah, R., & Kusumayudha, M. R. (2023). Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel Dalam Pembuatan Laporan Pada TPQ Bina Ummah. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1), 61–66. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1749>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494–501. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- Irawan, D., Efrina, L., Ginting, R., & Sari, D. A. (2023). Teknologi Informasi Dan Perannya Dalam Perubahan Organisasi Dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(4), 394. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.74891>
- Lastanti, H. S., Oktaviani, A. A., & Besnedi, B. (2023). Peningkatan Implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis Bagi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2580–2586.
- Oktaviani, A. A., Wongso, E. S., Dewi, R. N., & Lestari, A. D. (2023). Increasing Competency in Entering and Processing Accounting Data Using Spreadsheets for Education Personnel. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 419–425.
- P., A. Y. A., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1509>
- Suryadi, Winarto, E., Setiawan, R., Djajanto, L., & Asdani, A. (2022). Bimbingan Dan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Ms. Office Excel Di Koperasi Unit Desa. *J-Abdimas*, 9(1), 57–63.
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Hamdi, K. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud Dan Tk Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 67–71. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>
- Yuniarto, S. R. (2023). Pelatihan Siklus Akuntansi Dengan Menggunakan Microsoft Excel Kepada Pengusaha Muda. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v4i1.9693>
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Kisno Saputra, R. A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA, 3(2), 19–36.
<https://doi.org/10.52166/baktikita.v3i2.361>